



DWIPEKAN



Dwipekan No. 16/Thn. XXVII | 22 Juni - 12 Juli 2004

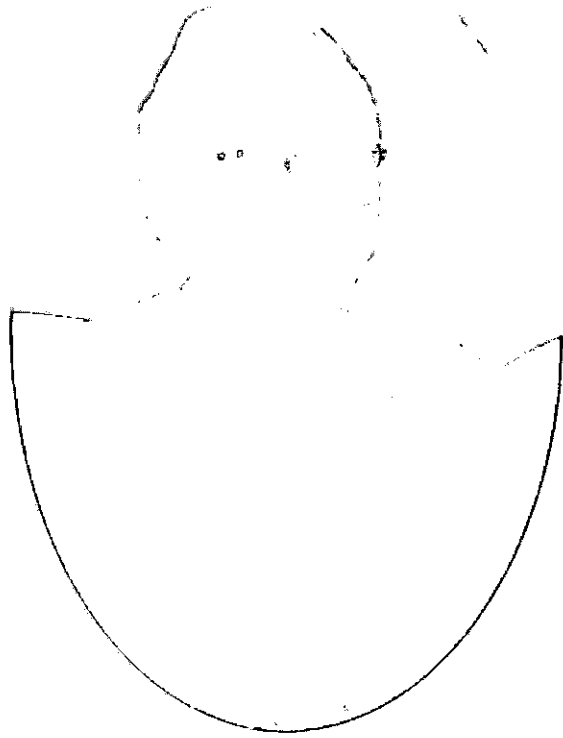


Kunjungan Rektor ke Keimyung University, Korea Selatan

Kunjungan Mahasiswa IBM ke Perusahaan Internasional di Singapura



**Prof. Dr. Thomas Santoso, M.Si.,
Guru Besar Kedua UK Petra**



Teliti Konflik Dayak dan Madura dan Pontianak

Sebuah momentum bersejarah bagi UK Petra, yaitu Pengukuhan Guru Besar Prof. Dr. Thomas Santoso, M.Si, telah dilaksanakan 29 Mei 2004 lalu di Auditorium UK Petra. Dalam sambutannya J.E. Sahetapy, Guru Besar Emeritus dan Ketua YPTK Petra mengungkapkan rasa gembira dan ucapan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena telah melahirkan--bukan mengadopsi--seorang Guru Besar dari haribaan sivitas akademika UKP sendiri. "Prof. Dr. Thomas Santoso, M.Si. patut dipuji dan dibanggakan, bukan saja karena prestasi di bidang studinya S1, S2, dan S3. Tetapi terutama karena karir akademiknya tidak bertumpu pada bantuan pihak lain seperti pada karir sementara Guru Besar lainnya. Ia melaju sendiri dengan cepat dan tangkas," ujar Sahetapy.

Puncak perjuangan seorang dosen adalah gelar akademik tertinggi yaitu gelar Doktor. Sementara itu, jabatan akademik tertinggi adalah Guru Besar alias Profesor, yang menjamin kebebasan dan kemandirian dalam mengasuh matakuliah yang dipercayakan

kepada dosen tersebut. J.E. Sahetapy mengatakan banyak tenaga dosen yang telah memperoleh gelar S3 alias Doktor, kemudian berhenti menulis atau berkarya. "Mereka sudah puas dengan gelar akademik tertinggi dan gelarnya dipajang di dinding kamar tamu," tukas Sahetapy. Padahal setelah memperoleh gelar profesor, dosen harus terus mengembangkan ilmunya dan pemikiran teoritik yang diembannya. Semua itu membutuhkan ketekunan dan kerja keras.

Bagaimana ketekunan dan kerja keras Prof. Dr. Thomas Santoso, M.Si. dalam meraih gelar Guru Besar dalam usia yang relatif muda? Berikut penuturannya beserta cerita-cerita menarik seputar suka duka pada setiap penelitiannya yang rawan resiko:

"Seorang dosen untuk menjadi Guru Besar, prasyaratnya jelas. Ia harus memenuhi sejumlah kriteria, diantaranya mempunyai angka kredit sekurang-kurangnya 850. Dari 850 angka kredit itu ada komponen yang berkaitan dengan pendidikan pengajaran,

penelitian atau tulisan-tulisan karya ilmiah, dan juga pengabdian masyarakat. Ketiga hal tersebut harus terpenuhi semua dan saya melakukannya sebaik mungkin. Sejauh ini sudah ada 18 buku saya yang diterbitkan, sekitar 10 buah jurnal ilmiah, dan sekitar 80 buah makalah-makalah untuk ceramah. Menurut saya, apa yang sudah saya peroleh itu merupakan hasil dari yang sudah saya kerjakan.

Karena kriterianya sudah jelas, sebenarnya kita bisa mengatur strategi. Misalnya mengajar, seorang dosen yang mengajar sebanyak apapun mata kuliah dalam 1 semester hanya memperoleh 10 angka kredit. Selanjutnya kalau ia menulis buku, satu buku itu angka kreditnya 40. Kalau menulis jurnal, 1 jurnal ia bisa mendapat angka kredit 25. Ketika saya mengajukan diri menjadi guru besar yang prasyaratnya 850 total angka kredit saya berjumlah 1.070. Sebagian besar saya peroleh dari komponen kedua, penelitian dan karya ilmiah. Karena kalau dilihat dari mengajar, tiap semester hanya

mendapat 10 angka kredit, sampai tua pun angka itu tidak akan tercapai kalau hanya mengajar saja. Jadi kalau di waktu lalu, seseorang yang ingin mencapai Guru Besar lebih banyak mengandalkan mengajar, menurut saya itu keliru. Seorang dosen memang harus mengajar, tapi ia juga punya waktu untuk penelitian dan menulis karya ilmiah. Jadi itulah yang mendapat penghargaan paling banyak pemerintah.

Sebaik mungkin saya membagi waktu antara meneliti atau mengadakan penelitian dengan mengajar. Pagi sampai sore mengajar di Petra, sore menulis di malam hari. Jadi kalau saya punya keinginan untuk menulis suatu topik tertentu sudah tidak bisa dicegah. Terkadang saya kurang tidur karena mengerjakan sampai pagi. Menurut saya, jangan mendapat ide jangan menunda untuk menulisnya karena kalau tertunda ide bisa hilang walaupun itu karya ilmiah. Memang dibutuhkan ketekunan dan menyediakan waktu untuk menulis. Seseorang tidak dapat menulis kalau tidak banyak

Dalam beberapa penelitian ada yang saya lakukan sendiri namun juga ada yang dikerjakan dalam tim. Saya dibantu oleh beberapa teman atau mahasiswa sehingga saya tidak perlu meluangkan waktu terlalu banyak dalam pengumpulan data. Saya lebih banyak terlibat dalam analisis data ataupun penulisan. Hal tersebut saya rasa cukup menghemat waktu saya. Biasanya saya melakukan penelitian yang tidak terlalu jauh dari informasi yang selama ini saya tekuni, yaitu sosial politik. Contohnya, saya pernah melakukan penelitian mengenai nilai-nilai masyarakat Madura. Saya tertarik pada kebudayaan Madura karena waktu SMA saya bersekolah di Madura. Karena itu saya mengerti dan bisa berbahasa Madura, juga cukup kenal dengan lokasi di sana. Saya memanfaatkan pengalaman itu sebagai kelebihan. Mungkin kalau orang lain melakukan penelitian di sana mungkin butuh waktu lebih lama. Namun karena saya pernah di sana itu membantu saya untuk membuat waktu penelitian jadi lebih singkat tapi dengan kualitas yang memadai.

Waktu untuk keluarga buat saya itu harus ada. Biasanya saya meluangkan waktu untuk keluarga di hari Sabtu sore sampai Minggu. Keluarga sudah mengerti bahwa mulai Senin pagi sampai Sabtu siang biasanya saya banyak aktifitas, jadi keluarga biasanya tidak terlalu berharap saya dapat meluangkan waktu untuk mereka. Tapi kalau hari Sabtu sore sampai Minggu saya akan berikan waktu lebih banyak untuk keluarga. Kecuali kalau ada acara-acara yang penting pada hari Sabtu dan Minggu maka saya harus ganti dengan hari lain.

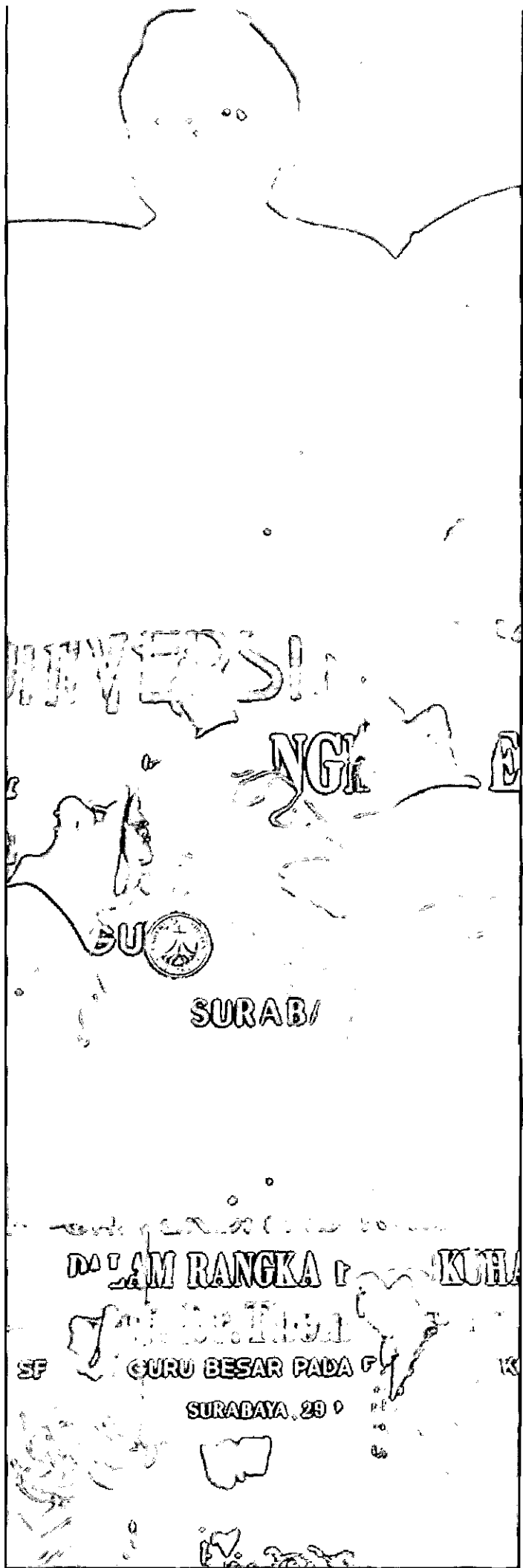
Bagi saya peran keluarga untuk pencapaian kesuksesan ini sangat besar. Sebetulnya kenapa sih saya terus belajar sampai S2 dan S3? Selain tuntutan bahwa saya bergerak

didorong kalau misalnya saya menugaskan anak saya untuk belajar dan saya hanya ngomong saja itu percuma. Saya pun harus belajar. Itu cara saya mendidik anak-anak saya. Jadi kalau anak saya sedang ulangan dan saya nasihati ia supaya jangan nonton TV, saya juga harus mengorbankan keinginan saya walaupun ada acara TV yang menarik. Akhirnya kami sama-sama tidak nonton TV dan baca buku bersama. Seringkali anak saya mendorong saya juga untuk sama-sama belajar.

Kebanggaan saya adalah anak-anak saya. Putra saya yang paling besar sudah kuliah di UK Petra jurusan Akuntansi dan saat ini menjadi ketua HIMA. Dan yang kedua sudah SMU kelas 2. Hal yang paling menyenangkan adalah ketika saya dan anak-anak ke mal biasanya secara otomatis kami langsung ke toko buku. Mereka punya kesenangan untuk membaca buku. Jadi karena saya sendiri suka baca buku anak-anak saya juga suka baca buku. Hal tersebut juga mendorong saya untuk terus belajar dan membaca.

Tentang ketertarikan pada bidang sosial dan politik sebenarnya sudah dijelaskan dalam pidato pengukuhan saya secara singkat. Ketika itu saya masih di taman kanak-kanak, dan terjadi peristiwa G30S PKI. Suatu hari sepulang dari sekolah saya sempat menyaksikan beberapa tindakan kekerasan dan pemukulan di jalan-jalan. Saya bertanya-tanya mengapa manusia itu seperti itu? Hal itu mengganggu pikiran saya dan saya mendapat banyak jawaban setelah saya mempelajari buku-buku ilmu sosial. Mungkin peristiwa masa kanak-kanak itu menimbulkan trauma, tapi buat saya hal itu menimbulkan rasa ingin tahu, mengapa hal seperti itu bisa terjadi.

Kalau cerita sedikit tentang thesis saya, dalam thesis S3 saya membuat penelitian mengenai kekerasan politik agama, yaitu perusakan tempat-tempat



Singapore Excursion Study 2004
"Sensing Global Industry"
Kunjungan Mahasiswa IBM
ke
Perusahaan Internasional di
Singapura

DISAMBUT
TOP MANAGER
PERUSAHAAN

18-24 April lalu, 38 mahasiswa Program Studi International Business Management, beserta Filicia Chandra SE. M.Bus. dan Richard Von Llewelyn Ph.D. mengadakan Singapore Excursion Study 2004. Kegiatan eksekursi yang bertema "Sensing Global Industry" ini merupakan satu rangkaian kegiatan internasional dari program studi IBM yang dilaksanakan tiap tahunnya.

Kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengobservasi kiat-kiat bisnis global khususnya di negara Singapura. Terlebih itu agar mahasiswa dapat membandingkan pengetahuan dan teori bisnis yang didapatkan selama kuliah dengan praktek bisnis yang up-to-date.

Pemilihan perusahaan diusahakan beranekaragam dari berbagai jenis industri. Ini ditujukan agar peserta dapat menerima business insight yang beranekaragam, mengingat strategi dan kiat sukses bisnis berbeda untuk tiap jenis industri. Oleh karena itu 9 perusahaan lokal dan multinasional beserta satu universitas dipilih untuk kegiatan ini. Sepuluh institusi tersebut adalah Civil Geo Pte Ltd (Civil Construction

Company), Intel Technology Asia Pte Ltd (Processor Company), Sankyu (Singapore) Pte Ltd (Logistic and Transportation Company), Raffles Medical Group (Hospital), Jurong Trade Centre (Development Business), Eu Yang Sang International Ltd (Modernized Chinese Herbal Company), Asia Pacific Breweries (Beverage and Beer company), Singapore Management University, MegaChem Ltd (Chemical Company), dan Jurong Engineering Ltd (Plant Engineering and Construction work)

Mahasiswa Belajar Mengatur Manajemen Studi Ekskursi

Ricky Soedarsono, SE. M.R.E. selaku Kepala Program Studi IBM berpendapat bahwa kegiatan Studi Ekskursi di Singapura ini sangat diperlukan mengingat besarnya manfaat yang didapatkan oleh mahasiswa. Kegiatan ini bukanlah kegiatan yang bertujuan untuk menambah nilai prestis program studi semata. Melainkan merupakan visi yang tulus dari program studi IBM untuk membentuk mahasiswanya menjadi "Integrated

International Business Managers". Selain itu juga bertujuan untuk lebih menginternasionalkan nama Universitas Kristen Petra di kalangan industri global. Dengan adanya kegiatan ini diharapkan nama UK Petra akan lebih dikenal di kalangan para manager di Singapura, sehingga akan membuka peluang pekerjaan lulusan UK Petra di masa mendatang.

Para peserta merasakan betapa besar manfaat program ini dengan terbukanya wawasan mereka mengenai bisnis internasional. Mereka juga menjadi sadar bahwa ternyata business tools dan concepts yang mereka pelajari, memang sedang digunakan dalam praktek bisnis nyata. Wawasan ini menjadi suatu motivasi tersendiri untuk memacu mahasiswa agar belajar lebih dalam lagi mengenai ilmu yang sedang mereka geluti di program studi International Business Management.

Terlebih kegiatan studi eksekursi menjadi suatu ajang pelatihan mahasiswa IBM untuk mengatur sebuah proyek internasional, walaupun masih berskala

ini memang suatu kegiatan yang disponsori oleh universitas dan diprakarsai oleh program studi IBM. Namun hampir seluruh manajemen kegiatan diatur oleh mahasiswa sendiri, mulai dari proses perencanaan, menegosiasi perusahaan, sampai dengan format acara. Bukan suatu pekerjaan yang mudah, mengingat Universitas Kristen Petra sendiri belum begitu dikenal di kalangan mancanegara bahkan negara tetangga seperti Singapura.

Jajaran Top Manager Turut Menyambut Mahasiswa IBM

Studi Ekskursi ini juga bukan studi eksekursi pada umumnya yang mengutamakan observasi pabrik atau proses produksi. Mengingat program ini ditujukan untuk mahasiswa IBM, maka format acara lebih difokuskan pada diskusi dengan top management baik dari segi pemasaran dan bisnis internasional untuk mendapatkan gambar keseluruhan dari suatu perusahaan. Dalam program ini mahasiswa berkesempatan berdiskusi dengan key person perusahaan internasional

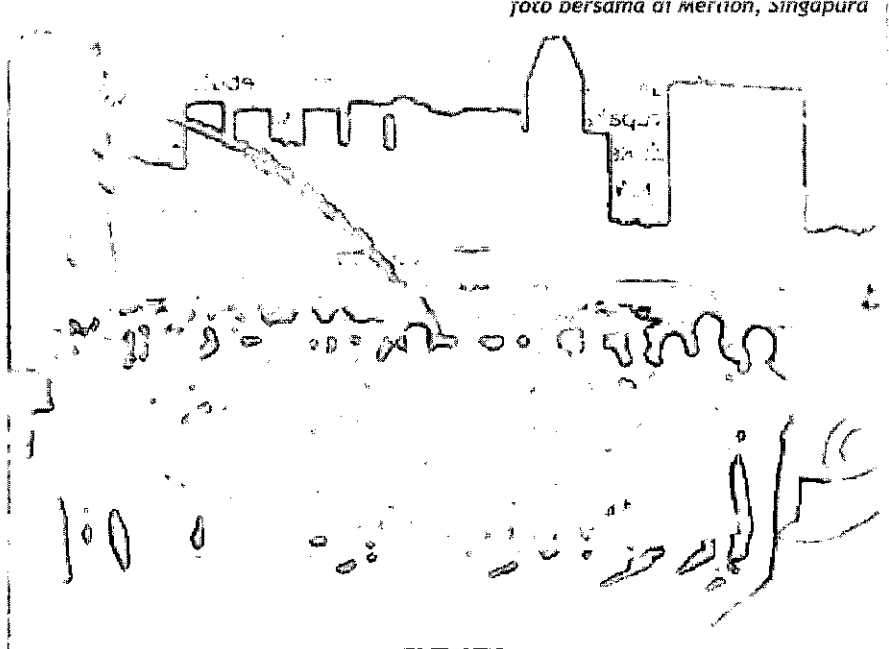


Foto bersama di Merlion, Singapura

tersebut. Sebut saja Mr Lai Yit Loong yang merupakan Director Intel untuk Region Southeast Asia, atau Mr. Sidney Chew yang merupakan CEO dari MegaChem, sebuah perusahaan kimia Singapura yang memiliki cabang di berbagai belahan dunia, termasuk Indonesia.

Perusahaan-perusahaan di Singapura yang telah dikunjungi oleh mahasiswa IBM pada umumnya menunjukkan itikad baik dan keseriusannya dalam memberikan sambutan dan penjelasan mengenai perusahaannya. Salah satu perusahaan seperti Sankyu Pte Ltd, yang merupakan perusahaan logistic asal Jepang bahkan menugaskan semua Top Manager-nya dengan total sembilan manajer dari berbagai departemen termasuk General Manager-nya sendiri untuk memberikan presentasi perusahaan dan diakhiri dengan diskusi panel oleh

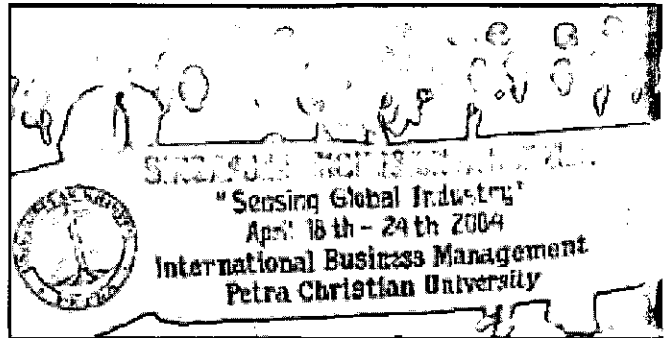
seluruh manager tersebut.

Ini merupakan sesuatu yang patut dipuji, mengingat nilai budaya Singapura yang sangat menghargai waktu dan materialisme, tetapi mereka justru peduli pada dunia pendidikan dengan menghormati tamunya yang notabene mahasiswa. Tampaknya memang seperti padi yang makin berisi makin merundukkan daunnya, dimana semakin besar institusi, semakin rendah hati juga dalam membagikan wawasan mereka.

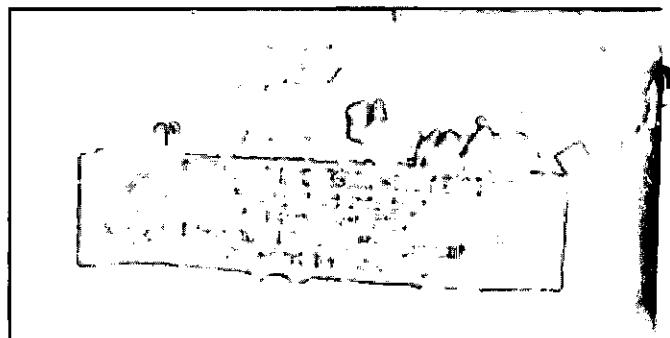
Wawasan-wawasan dari institusi bisnis dan pendidikan itu sendiri juga mengingatkan program studi IBM untuk selalu bertumbuh dan berkembang menjadi suatu wadah pendidikan bisnis internasional yang lebih berkualitas dan berintegritas. Perjalanan memang masih panjang, tapi suatu awal yang baik merupakan setengah dari kemenangan. □ IBM



Diskusi bersama di Jurong Engineering.



Mahasiswa IBM beserta Senior Manager dari Rafles Hosp



Peserta SES 2004 beserta Director Inte

◆ Bulan Pengabdian Masyarakat UK Petra

AJAK MAHASISWA PEDULI SESAMA

Serangkaian acara telah digelar oleh Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dalam rangka Bulan Pengabdian Masyarakat (BPM) yang diselenggarakan selama bulan Mei. Kegiatan pengumpulan dana untuk masyarakat yang tidak mampu ini baru pertama kalinya dilakukan. Selama ini, banyak sekali kegiatan amal yang dilakukan oleh BEM, tapi kegiatan kali ini adalah yang terbesar. Pengumpulan dana sudah dimulai pada awal Mei dengan mengedarkan kotak amal di seputar kampus. Kegiatan dilanjutkan dengan bazar yang berlangsung 10-16 Mei di selasar gedung P.

Puncak acaranya konser

Glenn Friedly (25 Mei) di Auditorium UK Petra. Acara yang dikemas sangat menarik ini berbentuk Charity Night yang hasil penjualan tiketnya akan disumbangkan kepada masyarakat tidak mampu. Acara malam itu dibuka dengan sambutan dari ketua BEM UK Petra, Roy Setiawan. Dalam sambutannya, Roy memberikan gambaran tentang orang yang peduli akan sesamanya. Acara yang diberi tema 'Everyday is Valentine' ini diisi dengan penampilan break dance oleh Scraath Dance Factor dan modern dance oleh UKM Tari UK Petra. Puncak acara malam itu diawali oleh penampilan band pembuka, Waffel yang

menyanyikan empat lagu.

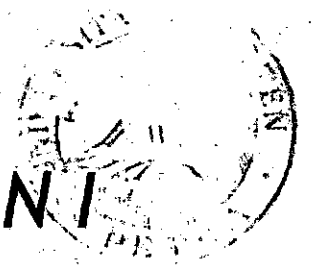
Penampilan Glenn Fredly yang membawa enam personel band yaitu Tommy (keyboard), Rejoz (perkusi), Barry (bass), Hendry (gitar), Tius (DJ) dan Nyong (drum) mampu membuat penonton terpesona. Membawakan 12 lagu hitsnya, Glenn membawa pesan khusus malam itu. "Dengan cinta, semua perbedaan tidak akan menjadikan kita bermusuhan," ucapnya disela-sela penampilannya.

Acara BPM yang mengambil tema Where the love is, There is life ini diakhiri dengan penyerahan bantuan ke daerah Jembatan Merah dan Lontar. Sebelumnya panitia acara ini

sudah melakukan survei dan menganggap kedua daerah adalah daerah yang pantas mendapatkan bantuan. Acaranya penyerahan bantuan dilakukan Minggu (30/5). Bantuan yang diserahkan berupa beras, mie instan dan bahan pokok lainnya untuk 200 kepala keluarga dan susu untuk 10 anak. Saat ditemui Dwiper Grace, ketua acara mengatakan bahwa acara seperti ini akan terus dilakukan tetapi dengan format lain. "Acara seperti ini akan dapat menumbuhkan kepedulian teman-teman terhadap sesama," pungkas mahasiswi Teknik Industri

WARTA PEMILU TAHAP II

PEMILIHAN PRESIDEN PUTARAN I

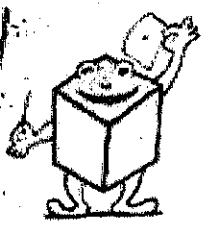


**"Pemilu 2004 Beda I
Tidak Lagi Milih Kucing dalam Karung,
karena Milih Langsung."**

Pemilu 2004 sebentar lagi tiba. Berbeda dengan sebelumnya, dalam Pemilu 2004 kita memilih langsung wakil-wakil kita di DPR, DPD dan DPRD bahkan hingga Presiden dan Wakilnya. Dengan begitu, kita akan tahu siapa yang akan kita pilih. Kini saatnya kita menentukan sendiri calon-calon kita. Gunakan hak pilih Anda pada Pemilu 2004. Pilihlah wakil serta pemimpin Anda sesuai...

hati nurani, bukan yang hanya memberi janji-janji. Pemilu 2004 akan menentukan Nasib kita.

MILIH LANGSUNG!





Mekanisme Pemilu 5 Juli 2004

Pemilu tahap 2 telah di depan mata, tanggal 5 Juli 2004 tinggal hitungan hari saja. Inilah pertama kali dalam sejarah republik ini rakyat secara langsung memilih presiden - wakil presidennya. Sudahkan saudara tahu bagaimana mekanisme pencoblosan pada pemilu 5 Juli 2004 nanti. Artikel disajikan untuk memberikan informasi bagaimana proses dalam pemungutan suara tanggal 5 Juli 2004 yang disarikan dari Surat Keputusan KPU No. 37 Tahun 2004 tentang Pelaksanaan Pemungutan dan Perhitungan Suara di TPS. Silakan menyimak

Secara umum pemungutan suara di TPS pada pemilu 5 Juli 2004, tidaklah berbeda jauh dari pemungutan suara pada pemilihan umum tahap 1 tanggal 5 April 2004, kemarin. Pemungutan suara akan dilakukan oleh KPPS di dalam lokasi TPS. Petugas KPPS akan berada di lokasi TPS pukul 06.30 WIB untuk mempersiapkan semua perangkat dan perlengkapan pemungutan suara. Tepat pukul 07:00 WIB, ketua KPPS mengambil sumpah seluruh anggota KPPS dan selanjutnya KPPS menyatakan pemungutan suara dimulai.

Langkah persiapan, Ketua KPPS membuka kotak suara, mengeluarkan kertas suara, menghitung dan memeriksa surat suara tersebut. Dalam pemilu 5 Juli 2004 nanti hanya ada 1 kotak suara dan 1 jenis surat suara saja. Surat suara yang dipergunakan untuk seluruh TPS di wilayah Indonesia dan di TPSLN di luar negeri, sama, yaitu berbentuk persegi panjang dengan ukuran 26 cm x 47 cm. Hal ini dikarenakan dalam pemilihan presiden dan wakil presiden tidak lagi menggunakan acuan daerah pemilihan seperti dalam pemilu legislatif, 5 April 2004 kemarin.

Setelah seluruh persiapan selesai salah satu anggota KPPS akan memanggil satu persatu pemilih yang telah didaftar sebelumnya oleh petugas KPPS. Urut - urutan proses pemungutan suara sama dengan pemungutan suara pada pemilihan umum tahap 1 tanggal 5 April 2004 lalu, yaitu : Menyerahkan surat undangan dan menunjukkan Kartu pemilih ke petugas KPPS, pencocokan di Daftar Tetap Pemilih oleh petugas KPPS, apabila sesuai kita akan menerima surat suara yang telah ditanda tangani oleh ketua KPPS dan melakukan pencoblosan di bilik yang telah disediakan.

Surat suara sah dicoblos apabila pemilih :

1. Mencoblos salah satu foto pasangan calon di dalam kotak segi empat yang disediakan.
2. Mencoblos lebih dari satu foto asalkan masih di dalam salah satu kotak segi empat yang memuat nomor, foto dan nama pasangan calon.
3. Mencoblos pada salah satu kotak segi empat yang memuat nomor, foto dan nama pasangan calon.
4. Mencoblos pada salah satu garis kotak segi empat yang memuat nomor, foto dan nama pasangan.
5. Perlu juga diperhatikan, surat suara dianggap sah apabila disertai tanda tangan Ketua KPPS dan lubang hasil

pencoblosan terdapat pada surat suara yang tidak rusak.

Surat suara dikatakan tidak sah apabila :

1. Pemilih mencoblos di luar kotak segi empat yang memuat nomor urut, foto pasangan dan nama pasangan,
2. Mencoblos lebih dari satu pasangan calon.
3. Pemilih juga tidak boleh membubuhkan tulisan atau catatan lain pada surat suara karena suaranya akan menjadi tidak sah.

Setelah mencoblos surat suara pemilih dimohon melipat kembali surat suara seperti semula, hingga tanda tangan Ketua KPPS tetap dalam keadaan terlihat, atau tanda coblosan tidak terlihat. Pemilih menuju tempat kotak suara dan memperlihatkan surat suara kepada Ketua KPPS, setelah itu surat suara dimasukkan ke dalam kotak suara. Sebelum keluar TPS, pemilih wajib diberikan tanda khusus (tinta) pada salah satu jari tangan.

Pemilih tunanetra, tunadaksa dan memiliki halangan fisik lain apabila diperlukan mereka bisa dibantu petugas KPPS atau orang lain sebagai pendamping yang diminta pemilih bersangkutan. Pemilih yang tidak dapat berjalan dibimbing Anggota KPPS menuju bilik suara dan mencoblos sendiri. Pemilih yang tidak punya kedua belah tangan atau tunanetra akan dibantu pencoblosannya oleh Anggota KPPS sesuai kehendak pemilih. Alat bantu bagi pemilih penyandang cacat disediakan KPU di daerah-daerah tertentu dimana pembentukan TPS bagi penyandang cacat tersebut akan dikoordinasikan antara KPU/KPU Provinsi/KPU Kabupaten/Kota dan organisasi penyandang cacat.

Apabila pemilih menjalani rawat inap di rumah sakit dan sejenisnya, atau pemilih menjalani hukuman penjara, atau pemilih tidak mempunyai tempat tinggal tetap yang tinggal di perahu, atau bekerja lepas pantai, serta tempat-tempat lain yang dipandang perlu, maka KPUD kabupaten atau Kota akan menyediakan TPS Khusus yang akan mendatangi para pemilih, sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati terlebih dahulu.

Warga masyarakat dibolehkan menyaksikan proses penghitungan suara sepengetahuan KPPS namun tidak dibenarkan mengganggu proses penghitungan suara. Warga masyarakat melalui saksi dapat mengajukan keberatan terhadap jalannya penghitungan suara oleh KPPS apabila

ternyata terhadap hal-hal yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Apabila tidak terdapat saksi di TPS, warga masyarakat dapat menyampaikan langsung keberatan mereka kepada Ketua KPPS. Salinan sertifikat hasil penghitungan suara Pemilu Presiden dan Wakil Presiden di TPS akan diumumkan dengan menempelnya pada tempat-tempat yang dapat disaksikan umum, misal papan pengumuman di kelurahan, papan pengumuman di Balai desa atau Balai RW.

Pemilu ini diharapkan menghasilkan Presiden dan Wakil Presiden selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari sebelum masa jabatan presiden dan wakil presiden yang sedang berjalan berakhir. Bagi masyarakat yang berkeinginan mengikuti perolehan suara dari hari ke hari dapat melihatnya di website Pusat Tabulasi Nasional Pemilu.

Penentuan pemenang dalam Pemilu Presiden dan Wakil Presiden apabila pasangan calon yang bersangkutan berhasil memperoleh suara terbanyak secara nasional dan merata, artinya pasangan calon presiden dan wakil presiden tersebut memperoleh lebih 50% suara secara nasional, dengan perolehan suara minimal 20 persen tersebar di lebih 16 provinsi. Dalam hal ini pemenang akan menjadi pasangan Presiden dan Wakil Presiden terpilih dan pemilu tidak akan dilanjutkan dengan putaran kedua. Apabila pemilihan Presiden dan Wakil Presiden di Putaran Pertama tidak mencapai perolehan suara seperti yang disyaratkan UU Pemilu No. 12 Tahun 2004, maka akan dilakukan pemilihan Putaran Kedua.

Pemilu Presiden Putaran Kedua hanya diikuti oleh 2 (dua) Pasangan Calon Presiden dan Wakil Presiden yang memperoleh suara terbanyak pada Pemilu Presiden Putaran Pertama, dimana tidak terdapat pemenang mayoritas (50% suara) maupun penyebaran suara yang merata secara nasional. Pasangan calon pada Putaran Kedua yang memperoleh suara terbanyak ditetapkan sebagai Presiden dan Wakil Presiden terpilih.

Penghitungan dan Pemungutan Suara Ulang terjadi apabila : - penghitungan suara dilakukan secara tertutup - penghitungan suara dilakukan ditempat yang kurang penerangan, - saksi tidak dapat menyaksikan proses

penghitungan suara secara jelas - penghitungan suara dilakukan di tempat lain - ketidak konsistenan dalam menentukan surat suara yang sah dan tidak sah.

Penghitungan ulang dilakukan pada tingkat PPS apabila terjadi perbedaan jumlah suara dari TPS. Sedangkan penghitungan ulang dilakukan pada tingkat PPK apabila terjadi perbedaan jumlah suara dari TPS. Apabila ada perbedaan data jumlah suara pada tingkat KPU Kab/kota, KPU Provinsi dan KPU dilakukan pengecekan ulang terhadap sertifikat rekap pada 1 tingkat di bawahnya. Dan pemungutan suara di TPS diulang bila terjadi kerusuhan.

Pemilu Presiden dan Wakil Presiden Lanjutan/Susulan terjadi apabila :

1. sebagian tahapan pemilu di wilayah tertentu tidak dapat dilaksanakan
2. tahapan pemilu terhenti
3. seluruh tahapan di wilayah tersebut tidak dapat dilaksanakan
4. terjadi kerusuhan, gangguan keamanan, atau bencana alam, dan
5. adanya penundaan pelaksanaan Pemilu.

Inilah mekanisme yang harus kita pahami agar kita dapat mengikuti dan mengawasi pelaksanaan Pemilu tahap 2 (Pemilu Presiden - wakil presiden putaran 1). Tentunya setelah mengetahui mekanisme ini, sebagai anak bangsa yang mempunyai tanggung jawab atas kelanjutan nasib bangsa dan negara ini, kita wajib mendukung, mensukseskan dan mengamankan proses pemilu ini agar reformasi dapat tetap berjalan pada rel yang semestinya. Gunakanlah hak pilih sesuai dengan hati nurani dan dengan penuh rasa tanggung jawab. Selamat memilih.

Posko Informasi Pemilu 2004

Unit Ketahanan Kampus - Universitas Kristen Petra

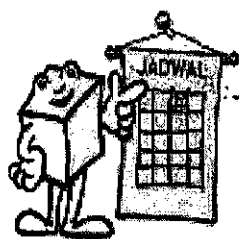
Gedung D lantai 1 ruang D.121

Telepon 8439040 extension 1672

e-mail : tanpus@petra.ac.id

□ Budianto

Staf Unit Ketahanan Kampus



Pastikan anda tahu jadwal pemungutan suara !

Pemilu Pertama : Senin, 5 April 2004, memilih anggota DPRD, DPRD provinsi dan DPRD Kabupaten / Kota

Pemilu Kedua : Senin, 5 Juli 2004, memilih presiden dan wakil presiden (putaran 1)

Pemilu Ketiga : Senin, 20 September 2004, memilih presiden dan wakil presiden (putaran 2)

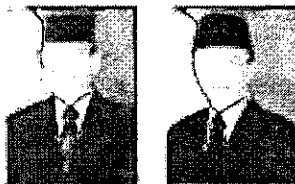
Mari mengenal Capres - Cawapres !!

Pemilihan umum tahap II untuk menentukan presiden dan wakil presiden pada tanggal 5 Juli 2004, semakin dekat. Namun masih banyak diantara kita yang kurang mengenal profil dari masing-masing kandidat yang akan berlaga di dalam pemilihan umum tersebut. Mengamati banyak iklan layanan masyarakat yang ditayangkan stasiun televisi, mulai

dalam bentuk slogan, dialog, debat Capres - Cawapres, maupun bentuk - bentuk yang lain. Inilah istimewanya Pemilu kali ini, kita bisa bebas dan langsung memilih siapa presiden dan wakil presidennya. Tentunya untuk dapat memilih dengan tepat kita mesti mengetahui dan mengenal dengan pasti siapa - siapa saja kandidat yang ada. Tanpa mengenal mereka, mungkin pilihan kita bisa salah atau kurang pas. Pengenalan yang kelirupun dapat membawa kita pada pilihan yang salah. Berangkat dari pemikiran tersebut kami mencoba memberikan informasi tentang para calon presiden dan calon wakil presiden secara singkat agar kita dapat memilih dengan benar sesuai dengan hati nurani kita.

1. Pasangan Wiranto - Solahudin Wachid

H. Wiranto, SH
Yogyakarta, 4 April 1947
Islam
Menikah



Ir. H. Salahuddin Wahid
Jombang, 11 September 1942
Islam
Menikah

VISI

Terwujudnya masyarakat Indonesia yang tentram dalam kondisi demokratis, aman, adil dan sejahtera dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

MISI

Lima agenda utama penyelamatan bangsa, yaitu :

1. Melaksanakan pembangunan ekonomi dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.
2. Melaksanakan penegakan hukum dan perlindungan HAM, serta menjamin keamanan nasional.
3. Mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*).
4. Memperbaiki sistim pendidikan nasional.
5. Mewujudkan rekonsiliasi nasional.

2. Pasangan Megawati Sukarnoputri - Hasyim Muzadi

Hj. Megawati SoekarnoPutri
Yogyakarta, 23 Januari 1947
Islam
Menikah



K. H. Achmad Hasyim Muzadi
Tuban, 8 Agustus 1943
Islam
Menikah

VISI

Mewujudkan Indonesia yang berdaulat, makmur, adil, aman, demokratis dan bersih. Menciptakan masyarakat yang memiliki kedaulatan politik, kemandirian ekonomi dan kepribadian bangsa.

MISI

1. Mewujudkan NKRI sebagai manifestasi dari prinsip kedaulatan bangsa dan negara.
2. Mewujudkan kemakmuran dan keadilan rakyat melalui pembangunan ekonomi yang bertumpu pada kemandirian dalam era globalisasi (Rekomendasi 5 - Rencana pembangunan ekonomi Megawati - Hasyim Muzadi).
3. Mewujudkan persamaan warga negara sebagai fondasi dari prinsip kemajemukan dalam persatuan.
4. Mewujudkan kedaulatan rakyat melalui penguatan kelembagaan, mekanisme dan praktek politik demokratis.
5. Mengukuhkan martabat bangsa melalui pembangunan karakter, kepribadian dan kemampuan bangsa.

3. Pasangan Amin Rais - Siswono Yudo Husodo

Prof. Dr. H. M. Amin Rais
Solo, 26 April 1944
Islam
Menikah



Dr. Ir. H. Siswono Yudo Husodo
Long Iram (Kaltim), 4 Juli 1943
Islam
Menikah

VISI

Mengeluarkan bangsa dan negara dari kondisi keterpurukan multidimensi sekarang ini, untuk kemudian dibawa menuju terwujudnya masyarakat bangsa dan negara yang mandiri, berdaulat, berwibawa, terhormat, modern, demokratis, makmur, stabil, aman, tentram dan berkeadilan di era globalisasi yang ditandai oleh keterbukaan dan saling ketergantungan. Untuk itu diperlukan "percepatan kemajuan bangsa" melalui (1) pemantapan persatuan bangsa dan kesatuan negara, (2) pengembangan sistem hukum yang adil dan benar, (3) pengembangan sistem politik yang

demokratis, (4) pengembangan sistem ekonomi yang adil dan produktif, (5) kehidupan sosial budaya yang beradab, (6) sumberdaya manusia yang bermutu, dan (7) penyikapan yang tepat terhadap globalisasi.

MISI

1. Menyelesaikan agenda reformasi melalui membangun pemerintahan tahun 2004 - 2009 yang mampu melakukan langkah - langkah :
2. Untuk itu diperlukan trilogi pembangunan, yang meliputi :
 - a. Pertumbuhan ekonomi tinggi, dengan pasar domestik sebagai andalannya, sumber daya manusia dan alam Indonesia sebagai modalnya, dalam konteks pembangunan berkelanjutan yang menghormati hak asasi manusia dan menjaga kelestarian lingkungan.
 - b. Pemerataan kesejahteraan ekonomi dan sosial rakyat dan
 - c. Pengembangan lingkungan multidimensi yang satabil, harmonis, aman dan tertib.

4. Pasangan Susilo Bambang Yudhoyono - Jusuf Kalla

H. Susilo Bambang Yudhoyono

Pacitan, 9 September 1949

Islam
Menikah



Drs. H. Muhammad Jusuf Kalla

Watampone (Sulsel), 15 Mei 1942

Islam
Menikah

VISI

1. Terwujudnya kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang aman, bersatu, rukun dan damai.
2. Terwujudnya masyarakat, bangsa dan negara yang menjunjung tinggi hukum, kesetaraan dan hak - hak asasi manusia.
3. Terwujudnya perekonomian yang mampu menyediakan kesempatan kerja dan penghidupan yang layak serta memberikan pondasi yang kokoh bagi pembangunan yang berkelanjutan

MISI

1. Terwujudnya Indonesia yang aman damai.
2. Mewujudkan Indonesia yang adil dan demokratis.
3. Mewujudkan Indonesia yang sejahtera.

5. Pasangan Hamzah Haz - Agum Gumelar

Dr. H. Hamzah Haz

Ketapang (Kalbar), 15 Februari 1940

Islam
Menikah



H. Agum Gumelar, M.Sc.

Tasikmalaya, 1 Desember 1945

Islam
Menikah

VISI

Membangun masyarakat Indonesia baru yang makmur, adil, sejahtera dan mandiri.

MISI

Melalui proses demokrasi ini, menawarkan skala prioritas penyelamatan negara, agar bangsa kita tampil menjadi bangsa yang cerdas, sejahtera dan bermartabat.

Ini adalah profil singkat pasangan capres - Cawapres yang akan kita pilih dalam pemilihan umum tanggal 5 Juli 2004. Kami yakin masih banyak lagi yang perlu kita ketahui dari masing - masing pasangan. Profil dan performance yang lebih lengkap dari masing - masing kandidat dapat saudara dapatkan di Komisi Pemilihan umum melalui website resmi KPU di <http://www.kpu.go.id> atau di website masing - masing kandidat, atau kalau kebetulan sedang di kampus, saudara dapat melihat di Posko Informasi Pemilu - Unit Ketahanan Kampus, Gedung D.121. Selamat memilih dan selamat berpesta demokrasi

Posko Informasi Pemilu 2004

Unit Ketahanan Kampus - Universitas Kristen Petra, Gedung D lantai 1 ruang D.121

Telepon 8439040 extension 1672 | e-mail : tanpus@petra.ac.id

□ Budianto

Staf Unit Ketahanan Kampus

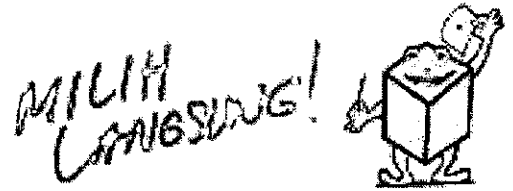
PEMILU 2004 Di Mata Sivitas Akademika

Drs. Heri Saptono W, M.Si

Pembantu rektor III UK Petra

Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia secara langsung baru pertama kali digelar di Indonesia, negeri yang kita cintai ini. Rakyat diberi kesempatan secara langsung untuk memilih siapa yang akan memimpin bangsa ini. Sesaat terpikir bahwa demokrasi sudah lebih baik dibanding sebelumnya. Bila kita kilas balik pada pemilihan anggota legislatif yang katanya rakyat memilih langsung wakil-wakilnya di lembaga legislatif, ternyata pada akhirnya hampir semuanya yang duduk di legislatif ditentukan oleh partai. Semua suara jatuh ke partai, karena tidak ada calon yang dapat mengumpulkan suara yang setara dengan satu kursi.

Siapa yang jadi pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden ternyata juga di tentukan oleh partai sedangkan rakyat hanya "merestui" pasangan tersebut melalui pemilu. Walaupun sekarang "kucingnya" sudah tidak di dalam karung, tetapi sudah dipajang, apakah pasangan-pasangan calon Presiden dan Wakil Presiden tersebut betul-betul mewakili apa yang diinginkan rakyat. Oleh karena itu sebagai rakyat terlebih lagi yang menyandang predikat "Kaum Inteletual", kita perlu dengan jeli memilih siapa yang lebih pantas memimpin bangsa ini. Marilah kita gunakan hak pilih kita, jangan sampai bangsa ini dipimpin oleh mereka yang tidak pantas memimpin bangsa tercinta ini.



Suplemen Dwi Pekan ini terealisasi berkat kerjasama antara Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM-UKP), Majelis Perwakilan Mahasiswa (MPM-UKP), Departemen Matakuliah Umum (DMU-UKP), HUMAS UKP dan Posko Informasi Pemilu 2004 - 2005, Ketahanan Kampus, Universitas Kristen Petra, Surabaya.

Roy Setiawan - 26499056

Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa UK Petra

MENYONGSONG INDONESIA BARU

Situasi dan kondisi Indonesia yang tidak menentu pada saat ini, ibarat kapal besar yang terombang-ambing di tengah lautan dan dengan kondisi yang sangat mengkuatirkan, bahkan dimana-mana sudah terjadi kebocoran yang parah. Tidak ada seorang pemimpin pun yang dapat menjamin atas tidak dominannya kekuatan-kekuatan yang akan mencabik-cabik konsensus nasional, yaitu NKRI yang berfalsafahkan Pancasila dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.

Sadarlah bahwa kita hidup di era yang sangat menentukan, apakah Indonesia tetap bersatu dalam NKRI dengan konsekuensi saling menjaga semangat Bhinneka Tunggal Ika, ataukah menjadi negara-negara "Ika", ataukah menjadi negara-negara agama/suku/kebangsaan yang terpecah belah, dimana kita hidup dalam ketidakpastian.

Perubahan suatu bangsa harus dimulai dari pucuk pimpinannya yang dapat menjadi teladan hingga turun sampai tingkat yang paling bawah. Pemimpin bangsa ke depan harus berjiwa nasionalis dan religius sejati. Seperti apa itu pemimpin Indonesia seperti itu? Bentuk dan sifat pemimpin yang nasionalis, artinya mampu menangkal disintegrasi bangsa, menghargai pluralisme, melindungi minoritas, punya keberanian, solidaritas, serta memperhatikan pemerataan pembangunan. Sedangkan, bentuk dan sifat pemimpin religius, orang yang mempertemukan iman dengan praktis, berkarakter, santun dan value. Dalam tataran nasionalis, bahwa sejarah Indonesia adalah catatan emas yang mengantar terbentuknya NKRI. Dan momentum sejarah tersebut adalah nilai perjalanan NKRI, dan inilah bentuk kontrak sosial para founding fathers kita. Mengenai religius bukan agama tapi keimanan seseorang. Indonesia yang lebih demokratis dan berkeadilan sosial perlu dipimpin seorang yang memiliki kapasitas dan kapabilitas serta berjiwa nasionalis dan religius sejati. Ditambahkan, juga sebagai kekuatan moral dan sosial, kedepan umat beragama dapat mewarnai dan memainkan peran sebagaimana yang diletakkan founding fathers. Artinya, dalam membangun ke depan, NKRI di tengah konfigurasi perubahan sosial perlu diayomi pemimpin bangsa yang visi dan misi lintas sektoral demi terwujudnya penegakan supremasi hukum, menghargai kesetaraan dan hak-hak sipil.

Masyarakat harus disatukan karena persatuan merupakan salah satu syarat utama bagi Indonesia untuk keluar dari keterpurukan. Seluruh pemeluk agama dan penganut kepercayaan bersama-sama menyanggah Republik Indonesia yang tidak gampang di adu domba untuk saling bertikai. Kesimpulannya adalah pemimpin harus Penuh Kasih (tidak militeris), Jujur dan tak mengadu Domba Rakyat.

PILIHAN YANG TERBAIK SESUAI HATI NURANI

Setelah sebelumnya "sukses" menggelar hajatan politik nasional Pemilu legislatif yang akhirnya menghantarkan partai Golkar sebagai peraih suara terbanyak di jajaran legislatif, sekali lagi bangsa Indonesia akan menghadapi hajatan politik yang tidak kalah penting dari agenda Pemilu legislatif, yaitu Pemilu Presiden. Lima pasangan calon presiden dan calon wakil presiden telah ditetapkan lolos verifikasi oleh KPU dan belakangan kita melihat betapa perkasanya mereka dalam berkampanye untuk merebut hati rakyat. Mereka sarat dengan optimisme masing-masing sambil melontarkan janji-janji politik tentang gambaran masa depan negeri ini. Tiap-tiap pasangan menyatakan dirinya sebagai yang paling kredibel untuk memimpin bangsa ini. Karena begitu tinggi semangat mereka dalam melontarkan janji-janji politik, banyak yang lupa bahwa banyak janji itu yang hampir mustahil untuk dicapai. Janji tentang pendidikan murah dan bahkan gratis, contohnya yang apabila dikaji lebih lanjut janji tersebut hampir mustahil untuk diwujudkan. Oleh karena itu, kita perlu berhati-hati dalam meresponi setiap janji-janji politik yang dilontarkan. Lantaran semua janji politik tersebut diklaim sebagai yang nomor satu (terbaik) dan tidak ada yang nomor dua, maka dari itu kita tidak wajib untuk percaya pada semua isi janji politik pasangan capres-cawapres tersebut. Cukup percaya sebagian saja meski sebagian yang dipercaya itu tetap harus dicermati dengan kritis.

Belakangan kita juga disuguhi propaganda negatif yang dilakukan oleh pihak-pihak yang 'punya kepentingan' yang bertujuan untuk mendeskriditkan salah satu pasangan capres-cawapres kita. Mulai dari isu-isu seputar gender, latar belakang seseorang, dan bahkan isu-isu miring yang berbau SARA terus menerus dilontarkan kepada masyarakat. Hal ini menunjukkan betapa masih rendahnya kesadaran kita dalam berdemokrasi dan menerima perbedaan yang ada. Seakan-akan kita lupa bahwa negara kita adalah negara yang ber-Bhinneka Tunggal Ika, negara yang penuh dengan kemajemukan dalam bingkai Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI).

Oleh karena itu, terlepas dari isu-isu miring tersebut, ada beberapa catatan penting yang menurut saya perlu untuk menjadi bahan pertimbangan kita dalam menentukan pilihan kita pada pemilu presiden nanti, yaitu:

1. **Platform capres dan cawapres.** Menurut saya platform capres dan cawapres Indonesia ke depan yang haruslah yang nasionalis-religius agar tidak terjadi ketimpangan pada saat menjabat nanti.
2. **Track record politik capres dan cawapres.** Hal ini penting karena jabatan presiden dan wakil presiden bukanlah jabatan yang main-main, oleh karena itu maka pemimpin Indonesia ke depan haruslah berpengalaman dan memiliki catatan politik yang baik serta memiliki dukungan yang baik dari dalam maupun luar negeri.
3. **Kemampuan capres dan cawapres kita untuk memimpin secara demokratis.** Demokrasi disini tidak perlu diartikan secara muluk-muluk. Harapan saya pemimpin ke depan haruslah orang yang mampu menghapuskan dominasi mayoritas terhadap minoritas, menghargai hak-hak sipil, dan mau mendengarkan suara hati rakyat.
4. **Pemahaman capres dan cawapres kita akan nilai-nilai luhur dan budaya bangsa terkait dengan keberadaan Indonesia sebagai negara kesatuan yang berasaskan Pancasila dan bukannya negara kesukuan ataupun keagamaan.** Hal ini penting mengingat belakangan ini banyak terjadi konflik horizontal terkait dengan ambisi kelompok tertentu untuk mendasarkan negara ini berdasarkan syariah salah satu agama.
5. **Integritas pribadi capres dan cawapres.** Pemimpin Indonesia ke depan haruslah seseorang yang jujur, adil, bersih, beriman, dan berbudi pekerti yang luhur agar kehidupannya dapat menjadi teladan bagi rakyat.
6. **Kemampuan capres dan cawapres kita untuk mensinergikan nation and character building seperti yang dulu sering diteriakkan oleh *founding fathers* negara kita seperti Bung Karno.** Hal ini penting mengingat bangsa ini mulai kehilangan nilai-nilai persatuan dan karakternya. Suatu negeri boleh hancur karena perang maupun krisis ekonomi dan politik yang datang silih berganti. Namun bangsa yang berkarakter selalu bisa bangkit dari puing-puing kehancuran semacam itu sebagaimana dicontohkan Amerika yang mampu keluar dari depresi ekonomi di tahun 1930an, Jerman dan Jepang yang bangkit dari kekalahan Perang Dunia II, China yang melalui jalan terjal sampai Revolusi Kebudayaan, atau pun Korea Selatan yang keluar dari puing-puing perang saudara dan kini menjadi salah satu "macan" Asia. Bagaimana dengan Indonesia?
7. **Capres dan cawapres kita haruslah mampu menyatukan masyarakat kita untuk bersatu dan bersama-sama membangun kembali bangsa ini dari keterpurukannya.** Bangsa ini tidak akan dapat dibaharui apabila rakyatnya masih terpecah-pecah dan untuk memulainya haruslah dimulai dari pucuk pimpinannya.

Rehat hal tersebut, sulit memang untuk menentukan calon pemimpin bangsa ini yang sempurna dan tidak ada capres-cawapres yang baik. Akan tetapi dari para capres-cawapres yang ada, pilihlah yang terbaik dari yang terburuk dan manakalah hak pilih kita sesuai hati nurani kita. Selamat memilih dalam Pemilu Presiden 2004!!!



BEDA



Laporan Menghadiri

Perayaan Jubelium (50 tahun) Keimyung University

Daegu, Korea Selatan, 19-20 Mei 2004

oleh: Paul Nugraha *

Undangan datang dari Rektor Keimyung University kepada saya selaku President dari ACUCA, untuk menghadiri perayaan Jubelium. Mempertimbangkan kontribusi dan peran rektor Synn Il-hi yang sangat besar pada ACUCA selama decade lalu dan dengan persetujuan Dewan Pengurus YPTK Petra, maka saya menghadiri perayaan tersebut.

Keimyung University didirikan oleh Gereja Presbyterian di Daegu, kota ketiga terbesar di Korea Selatan, pada tahun 1954. Aviliasi mereka dengan gereja Presbyterian Amerika Utara. Gereja dimulai tahun 1898, rumah sakit tahun 1899, SMP tahun 1906 dan sekolah wanita tahun 1907. Arti kata "Keimyung" adalah pencerahan.

Saat ini Keimyung University memiliki kampus dengan luas 200 ha, luas bangunan di atas 330 ribu m2, 27 ribu mahasiswa, dan sekitar 1.000 dosen dan staff. Beberapa gedung seperti Rektorat dan chapel berarsitektur model Presbyterian Amerika, dengan bata merah. Gedung-gedung lainnya menggunakan bata merahnya. Katanya, salah satu kampus terindah di Korea, dan sering dipakai untuk latar belakang film.

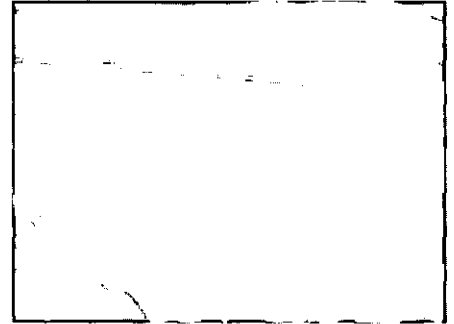
Acara perayaan dimulai dengan Presidents Colloquium dengan judul "Global Society and the Changing Nature of Higher Education". Pembawa makalah adalah Dr. John Derry, Rektor Hope International University, California, dan Xu Ru, dari Chinese Academy of Social Science. Ada sekitar 30 rektor dari berbagai negara: Amerika, Polandia, Rusia, Kazakhtan, China, Jepang, Hongkong, Thailand, dan Indonesia. Anggota ACUCA yg hadir adalah Assumption Thailand, HKBU Hongkong, St Andrew (Momoyama Gakuin) Jepang, dan Petra Indonesia. Saya berkenalan dengan Qu Delin, rektor Beijing Language and Culture University (BLCU), tapi belum

sempat berkenalan dengan Prof Ryszard Zimak, rektor Fryderyk Chopin Academy of Music di Warsaw. Sayang tidak disediakan daftar nama rektor-rektor peserta.

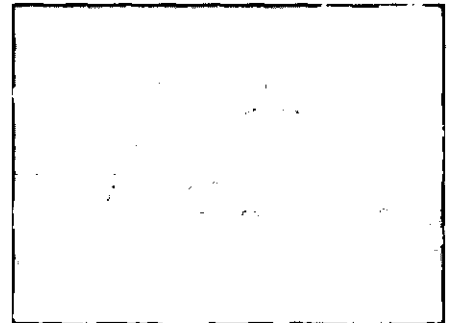
Welcome dinner dilakukan outdoor di pelataran chapel. Acara diiringi oleh brass ensemble. Sesuai tradisi Korea, maka itulah saat untuk menyerahkan cinderamata. Acara dilanjutkan dengan fashion show outdoor, dengan rancangan oleh College of Fashion Keimyung University, Dalian Light Industry University China, Polimoda Internatinal Institute Italy, dan Japan Bunka Women's University. Perlu diketahui bahwa kota Daegu terkenal sebagai pusat industri garmen. Hari itu ditutup dengan resepsi makanan atau lebih tepatnya jajan khas Korea, dengan beberapa toast.

Hari kedua dimulai dengan campus tour, lalu meninjau University Museum yang baru diresmikan. Di dalamnya ada banyak arsip dan artifak sejarah Korea maupun Alkitab kuno. Acara puncak adalah Kebaktian dan Seremoni. Kapelnya indah, besar, memiliki pipe organ, dan berfungsi juga sebagai auditorium. Kebaktian dilanjutkan dengan pemberian penghargaan pada dosen dan pegawai yang lama, maupun pemberian 2 gelar Dr. Honoris Causa, dilanjutkan dengan sambutan dari Dewan Pengurus maupun Wakil gereja Presbyterian.

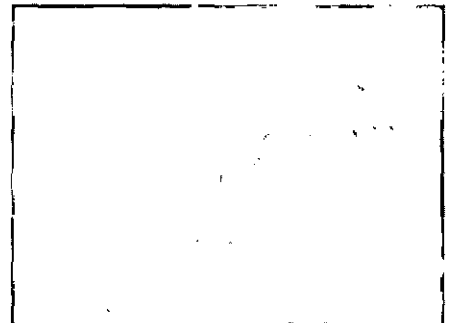
Lunch dimulai dengan toast dari cucu pendiri Keimyung, Mr Adams, dan yang kedua dari saya selaku ketua ACUCA. Selama lunch diiringi oleh string quartet. Acara dilanjutkan dengan peresmian Cultural Village, yaitu perkampungan tradisional yang dibangun di dalam kampus. Acara menarik selanjutnya adalah menyaksikan upacara pernikahan model Korea tradisional, termasuk pengantin pria naik keledai dan digojlok oleh keluarga pengantian wanita.



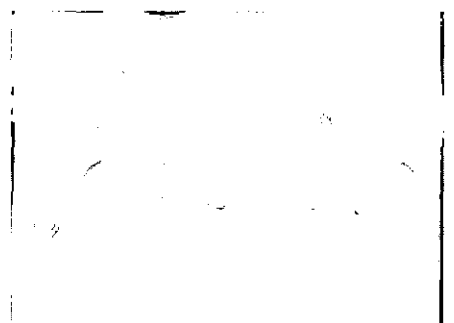
Pak Paul di Presidents' Colloquium



Welcome dinner di pelataran chapel



Pak Paul dan Synn Il-hi, rektor Keimyung University, Korea selatan



Pengantin wanita tradisional Korea

Membangun Reruntuhan Moral

Masih ingat 'Jakarta Undercover'? Sebuah novel sensasional karya Moamar Emka yang mengisahkan kehidupan seks liar warga ibu kota yang masih hangat diperbincangkan. Benarkah perilaku orang muda masa kini sudah sedemikian bebas?

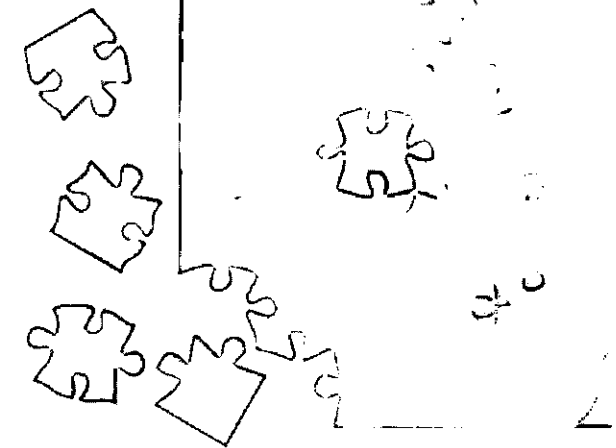
Orang muda memang memiliki karakteristik yang rentan terhadap perilaku demikian. Satu penyebabnya adalah mereka sangat mudah dipengaruhi oleh kawan-kawannya. Bermula dari rasa ingin tahu dan coba-coba itulah akhirnya mereka terdorong untuk terjerumus dan terjebak dalam seks bebas dan penggunaan obat-obatan terlarang.

Dengan jumlah penduduk 213 juta, Indonesia memiliki 30 % atau sekitar 62 juta penduduk dengan kategori berusia 10-24 tahun. Prihatinnya, berbagai survei yang diadakan di 12 kota besar di Indonesia menunjukkan 5,5 - 11 % orang muda telah melakukan hubungan seksual sebelum usia 19 tahun. Apabila dari 62 juta orang muda ini terdapat 10 % dari mereka yang telah menyatakan diri aktif dalam kegiatan seksual, maka ada 6,2 juta remaja yang sedang menghadapi berbagai resiko, baik dalam kaitan kesehatan, psikologis maupun moralnya. Bagi jutaan orang muda, masalah seksualitas yang timbul terkait dengan perkosaan, kekerasan, dan pelecehan

seksual.

Suatu angka menakutkan menyebutkan bahwa 51,5 % remaja melakukan hubungan seksual di tempat kos. Ditambah lagi, Lembaga Swadaya Masyarakat Sahabat Anak dan Remaja Indonesia (Sahara Indonesia) menyebutkan bahwa 44,8 % mahasiswa PTN dan PTS serta remaja di Bandung telah melakukan hubungan seks hampir sebagian besar di wilayah rumah kos mereka. Bagaimana bisa para mahasiswa ini menjadikan tempat kos-kosan sebagai ajang prostitusi dan dasar apa yang membuat mereka terjebak dalam budaya seks bebas?

Telah mengguritanya industri pornografi baik di kalangan anak-anak, remaja maupun orang dewasa terus merembes ke dalam acara televisi, film, games, komputer, playstation, vcd, komik, majalah, internet, dan sebagainya. Dengan keadaan demikian bukankah dampak kekacauan moralitas juga akan mempengaruhi kehidupan semua strata baik dari anak-anak, remaja, orang muda maupun orang dewasa. Hal ini sekaligus merupakan tantangan bagi setiap mahasiswa UK Petra yang kelak akan menjadi pemimpin serta harapan bangsa. Mampukah mahasiswa Kristen bertahan dan memberikan dampak di tengah suatu format



kehidupan yang mengakui bahwa aktifitas tersebut sudah dianggap biasa?

Dalam Seminar Perspektif Hidup 2004 yang terselenggara Jumat, 28 Mei lalu digelar sebuah diskusi tentang bagaimana membangun reruntuhan moral dalam kehidupan orang muda dewasa ini. Bertindak sebagai narasumber bidang Theologia adalah Roland Octavianus (Rektor I3 Batu) dan narasumber bidang Psikologi, Dra. Iis Achsa, Sth MK (Ketua Perkantas Jatim).

Ruang Audio Visual gedung T 502 telah dipadati mahasiswa ketika Dra. Iis Achsa, Sth MK menjelaskan problematika yang kerap dialami orang muda melalui kacamata psikologis. Iis menerangkan bahwa bila seorang remaja memiliki 75 % teman high-risk atau teman yang memiliki tingkah laku beresiko tinggi, pengguna narkotika misalnya, memungkinkan remaja tersebut untuk menjalani kehidupan yang high-risk juga. "Berdasarkan penelitian, satu-satunya alasan mengapa seorang remaja putri menolak untuk melakukan hubungan seks pra-nikah adalah faktor keyakinan imannya," ujar Iis.

Ia menutup presentasi dengan menegaskan bahwa free sex bukan salah satu pilihan tapi merupakan larangan.

Roland Octavianus melanjutkan diskusi dengan memaparkan rona-rona kehidupan orang muda dari sudut pandang theologia atau iman kristiani. Rektor sekolah theologia di kota Batu ini ternyata mantan bandar narkoba yang pernah menjalani hidup tanpa agama walaupun ia dibesarkan di keluarga yang baik-baik.

Roland mengajak mahasiswa untuk menyadari bahwa sebagai insan tebus Allah, nilai hidup manusia begitu agung dan mahal. Dengan demikian hendaknya mahasiswa dapat mengarahkan pembangunan nilai hidup dan tidak membiarkan hidupnya tertuju pada hal yang sia-sia. Mahasiswa telah diciptakan menurut gambar dan rupa Allah, maka mahasiswa harus siap untuk hidup tepat seperti harkat yang seharusnya. Seluruh rangkaian Seminar Perspektif Hidup 2004 siang itu diakhiri dengan komitmen bersama untuk mau membangun reruntuhan moral dalam masyarakat saat ini.

TANTANGAN GLOBALISASI

Oleh : *Jermias Marthinus Patty, SH. **

Komisi Pemilihan Umum (KPU), 22 Mei 2004 pukul 16.55 mengumumkan calon presiden dan wakil presiden yang memenuhi syarat untuk dipilih secara langsung oleh rakyat Indonesia 5 Juli mendatang. Pasangan calon yang memenuhi syarat tersebut ditetapkan Surat Keputusan Nomor 36 tentang Pasangan Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Menjadi Peserta Pemilu Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden 2004.

Kelima pasangan calon yang memenuhi syarat adalah Hamzah Haz-Agum Gumelar, Megawati Soekarnoputri-Hasyim Musadi, Amien-Rais-Siswono Yudo Husodo, Susilo Bambang Yudhoyono-Jusuf Kalla, dan Wiranto-Salahuddin Wahid. Sementara, pasangan Abdurrahman Wahid-Yaniyah Daud Ibrahim tidak masuk dalam daftar calon yang memenuhi syarat.

Pemilihan umum

presiden dan wakil presiden 2004 merupakan momentum politik yang penting dan strategis bagi kesinambungan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Melalui mekanisme ini, rakyat secara langsung menunjukkan kedaulatannya dalam menentukan arah perjalanan bangsa melalui pemilihan secara langsung.

Persaingan sengit akan mewarnai pemilu presiden 2004 karena lima paket calon akan bertarung, kelima-limanya memiliki peluang yang relatif sama karena kemampuan dan reputasi mereka. Di sisi lain mayoritas rakyat telah memiliki kesadaran politik yang cukup memadai untuk merespon setiap dinamika dalam

kehidupan politik. Kondisi ini akan memberikan dampak yang signifikan bagi tinggi rendahnya kualitas pemilu tersebut sehingga calon yang terpilih diharapkan mendapat legitimasi yang kuat dari rakyat. Kita sebagai bagian dari dinamika ini, berkewajiban secara aktif dan kritis

memainkan peran politiknya melalui pemberian hak suara secara bertanggung jawab. Penentuan pilihan ini semestinya didasari oleh pemahaman yang tepat mengenai setiap figur yang bersaing disertai dengan pengenalan secara mendalam akan agenda perjuangan yang mereka ajukan.

Paket Presiden-Wakil Presiden yang akan menjadi pilihan kita hendaknya memiliki platform yang pluralitas, memegang teguh prinsip-prinsip kebangsaan, berjiwa kerakyatan dan program-program yang ditawarkan berorientasi pada pengisian agenda reformasi. Dengan kata lain figur yang tidak memiliki latar belakang sejarah dan pengalaman politik yang justru kontra produktif terhadap jalannya reformasi.

Salah satu penyebab utama yang mengakibatkan krisis multidimensi di Indonesia belum teratasi adalah persoalan kepemimpinan nasional. Ketiadaan kepemimpinan nasional yang mendapat legitimasi kuat dari rakyat dan kepemimpinan nasional yang mengalami pergantian di tengah masa kepemimpinan sebagaimana yang dialami duet Megawati dan Hamzah Haz menambah beban dalam perjalanan menata persoalan bangsa ini. Megawati dan Hamzah Haz yang mengambil alih kepemimpinan Abdurrahman

Wahid terbukti tidak dapat menjalankan tugas secara maksimal, walau tidak dipungkiri bahwa kemajuan yang signifikan dalam berbagai aspek telah ada hasilnya.

Pergantian sistem politik yang semakin demokratis melalui kepemimpinan nasional secara langsung adalah suatu peluang berharga bagi rakyat untuk memilih kepemimpinan nasional yang boleh melanjutkan proses perubahan yang sedang terjadi saat ini. Untuk mendapatkan pemimpin yang sesuai dengan harapan, rakyat perlu lebih dekat mengenal calon-calon yang akan bertanding memperebutkan kursi presiden tersebut. Rakyat perlu difahamkan mengenai kriteria pemimpin yang mampu membawa bangsa ini keluar dari krisis multidimensi, yakni pemimpin memiliki komitmen dan integritas pribadi yang tinggi.

Saat ini kita memasuki era globalisasi yang walaupun belum dilakukan seluruh benua tapi dampak yang diberikan mulai dibicarakan, dari segi positif sampai negatif. Globalisasi bagi bangsa Indonesia dapat memberi dampak yang sangat berpengaruh bagi budaya, ekonomi, sosial - politik bahkan akan

bersambung ke halaman 10

berpengaruh langsung pada Ketahanan Nasional bangsa Indonesia.

Saat ini, bangsa Indonesia masih berada dalam perkembangan ekonomi yang sampai sekarang belum pulih dari krisis. Dan negara ini akan goyah lagi apabila dihantam oleh globalisasi jika kemampuan, produktivitas masyarakat tidak ditingkatkan sesuai dengan kemampuan bangsa lain, sehingga bisa bersaing di dalam pasar globalisasi. Sebagai upaya untuk mengatasi tantangan masa depan bangsa ini maka kita sebagai bangsa yang besar memerlukan pemimpin yang memiliki wawasan ketahanan yang luas. Karena era globalisasi akan mempengaruhi masyarakat dalam berbagai aspek kehidupan.

Aspek pertama, sosial-politik yang juga akan terpengaruh globalisasi. Keadaan sosial politik bangsa akan berpengaruh ataupun dipengaruhi oleh dunia luar dan bisa merubah paham dan asas yang sudah dianut. Ini akan melemahkan Ketahanan Nasional Indonesia dan menurunkan wibawa bangsa di

mata bangsa lain.

Aspek kedua, dalam kehidupan tatanan nasional akan dipengaruhi secara langsung juga dengan globalisasi. Untuk itu diperlukan kebijakan-kebijakan dari pemerintah hasil pemilu presiden 2004 untuk dapat mengatasinya.

Aspek ketiga, apabila kebijakan-kebijakan pemerintah salah maka globalisasi akan memperlemah Ketahanan Nasional. Pemerintah diharuskan mengambil langkah dan kebijakan untuk mengantisipasi gelombang globalisasi di masa mendatang.

Sudah tentu kita selaku warga negara sangat peduli dan langsung berkepentingan terhadap perkembangan yang terjadi dalam negara kita. Kepedulian itu terutama berkenaan dengan cita-cita reformasi sebagai hal yang telah tumbuh dalam masyarakat luas, dan agenda yang mendesak ialah memberantas dan mengakhiri kejahatan kemasyarakatan dan kenegaraan berupa korupsi, kolusi dan nepotisme. Terdapat suasana umum dalam masyarakat yang memandang

bahwa agenda itu belum terwujud dengan baik.

Seperti kebanyakan warga negara, kita pun menyadari betapa rumitnya persoalan itu, dan besarnya tantangan yang dihadapkan kepada kita dalam usaha mengatasinya. Maka kita juga tidak punya presentasi untuk dapat menjawab tantangan itu dan menyelesaikan permasalahan secara tuntas. Kami pun berharap kepada calon-calon pemimpin yang nantinya akan memimpin bangsa ini kelak. Kami yakin bahwa keselamatan masyarakat, bangsa dan negara mutlak bergantung seberapa jauh pimpinan negara ini dapat melaksanakan agenda reformasi, khususnya dalam memberantas KKN.

Salain itu pemimpin yang akan datang juga harus berjuang keras dalam proses pertumbuhan perjalanan bangsa ini menuju suatu tata-tatanan di era kehidupan globalisasi. Tentunya pemimpin yang harus mewujudkan makna keindonesiaan yang hakiki, utuh dan menyeluruh yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) yang berdasarkan Pancasila dan UUD 1945.

Pemilu presiden 5 Juli 2004 merupakan harapan masyarakat, dengan penuh pengharapan kami berkeyakinan figur yang layak mengisi kursi kepemimpinan nasional memiliki kapasitas untuk membawa bangsa ini keluar dari krisis multidimensi dengan teguh menjamin masyarakat hidup dengan damai dan demokratis di mana negara telah menyukseskan suatu era globalisasi yang penuh dengan tantangan

kehidupan. Karena tugas negara adalah memenuhi amanat menjamin terselenggaranya yang menjadi hak dari warganegara dan menuntun dilaksanakannya apa yang merupakan kewajiban warganegara seimbang pelaksanaan hak dan kewajiban. Tugas kita dan merupakan kewajiban kepada negara nantinya adalah menyukseskan pemilu presiden 5 Juli yang kian dekat, bila tiba saatnya nanti, maka biarlah rakyat memilih sesuai dengan hati nuraninya.

* Penulis ialah karyawan Universitas Kristen Petra Surabaya

lanjutan dari halaman 4

mau memanfaatkan dengan baik itu bisa positif.

Kalau mahasiswa Petra itu kemudian alergi dengan politik, wah jangan sampai deh. Dalam ilmu politik ada suatu pernyataan bahwa kalau kita menjauhkan diri dari politik maka politik yang akan mendatangi kita. Jadi orang tidak bisa lepas dari politik. Kalau pemilu kita harus ikut pemilu, kita Golput pun sudah suatu bentuk politik. Jadi manusia tidak bisa lepas dari politik. Kalau saya mahasiswa Petra beberapa tahun terakhir ini aktifitas mereka dalam kegiatan politik sudah banyak kemajuan. Mulai tahun 1998 mereka mulai aktif berdemo dan menyuarakan isi hati kepada pemerintah. Kalau anda pernah lihat buku saya berjudul Sosiologi Politik yang saya ajarkan di Fakultas Ekonomi, covernya adalah mahasiswa Petra yang sedang berdemo di gedung DPRD Surabaya. Saya ingin menunjukkan bahwa selain saya mengajarkan mahasiswa sosiologi politik, saya juga menunjukkan bahwa kakak kelas sudah melakukan tindakan seperti ini. Lainnya, adalah ketika peristiwa 9 Juni 1996, 10 gereja dirusak. Waktu itu Ibu Magda bersama mahasiswa dari Petra, Ubaya, Unair, dan ITS mengadakan kebaktian di puing-puing gereja yang dirusak itu. Waktu itu mereka sudah menggunakan helm karena masih ada yang melempari dengan batu. Saya rasa sebenarnya mahasiswa itu berani karena ada keinginan untuk terlibat. Karena mereka punya pemahaman politik yang baik jadi saya rasa pasti akan ada perbaikan dari tahun ke tahun.

Demikian cerita Prof. Dr. Thomas Santoso, M.Si., seorang pengajar yang tekun dan cinta keluarga ini tentang kisah di balik kesuksesannya meraih gelar Guru Besar Fakultas Ekonomi UK Petra. Seperti diungkapkan oleh J.E Sehatapy mengutip ucapan Wina Churchill, "Is not the beginning, is not the end, but the beginning of the beginning", besar harapan UK Petra agar generasi muda dosen UK Petra dapat mengikuti jejak dan teladan Prof. Dr. Thomas Santoso, M.Si.

Jadwal Terbit
DwiPekan
Tahun Juli - Agustus 2004

Edisi 17, Terbit 13 Juli 2004
Edisi 18, Terbit 20 Juli 2004
Edisi 19, Terbit 10 Agustus 2004
Edisi 20, Terbit 24 Agustus 2004

Untuk akhir penyerahan naskah:
Kantor pertama dan ketiga



PELINDUNG REKTOR UK PETRA
PENANGGUNGJAWAB KEPALA UNIT HUMAS DAN INFORMASI STUDI
PIMPINAN REDAKSI ELLEN PANTOUW
SEKRETARIS REDAKSI MARIA EVA A.
STAF REDAKSI EVA, KRISTA MARIANI, FANNY
DESAIN GRAFIS GILROY YOEWONO
FOTOGRAFER GILROY, ELLEN, EVA
SIRKULASI EVA (KOORDINATOR), GILROY
LITBANG KRISTA

Alamat Redaksi
Ruang Humas
Gedung D lantai 1
Jl. Siwalankerto 121-131 Surabaya 60236
Telepon: (031) 8494830-31, 8439040 psw. 1141-1144
Faks: (031) 8492562
E-mail: dppeduli@petra.ac.id

DWIPEKAN ONLINE
<http://www.petra.ac.id/dwipekan>

dan dari halaman 7

dua hari kedua tersebut bertemu dengan seorang dosen Teknik Sipil, dalam bidang Environment Management Institute. Dia menawarkan beasiswa kalau dosen Teknik Sipil Petra mau mengambil S3 di sana.

Salah satunya adalah di ketiga mestinya cara Gyeong Ju, tapi karena dia harus kembali ke rumah makan pagi Dr. Ick-Keun Oh, Dean National Center, kemungkinan kerjasama. Dr. Ick-Keun Oh, Amerika, pernah memberikan ceramah tentang dia di Jogja. Dia

menawarkan beasiswa S3 untuk dosen Pariwisata, dengan syarat harus bisa mendengar dan baca bahasa Korea. Living Cost akan diusahakan dalam bentuk assistantship. Perlu dicatat bahwa September dia akan cuti sabbatical selama 1 tahun di almaternya, Wisconsin.

Demikian laporan saya, semoga informasi yang telah didapat bisa dimanfaatkan secara maksimal untuk kepentingan UK Petra.

Penulis adalah Rektor UK Petra

Korea, Almaternya yang bisa dimatangkan dan dimanfaatkan

Anda mempunyai kemampuan dalam bidang seni? Anda ingin berprestasi dan mengukur sejauh mana kemampuan seni Anda? Inilah kesempatan Anda.

Dalam rangka Pekan Seni Mahasiswa Nasional (PEKSIMINAS) 2004, akan diadakan seleksi tingkat daerah Jawa Timur.

Tangkai lomba ialah Fotografi, Lukis, Karikatur, Poster/Desain Grafis, Nyanyi Lagu Pop, Nyanyi Lagu Dangdut, Nyanyi Lagu Kroncong, Nyanyi Lagu Seriosa, Vocal Group, Tari, Teater, Baca Puisi, Penulisan Sastra: Puisi, Cerpen, Lakon, Skenario.

Pelaksana lomba Lukis ialah Unipa Surabaya (29 Juni), lomba Karikatur ialah Unesa Surabaya (24 Juni), lomba Poster/Desain Grafis dilaksanakan oleh Stikom Surabaya (1 Juni - 31 Juli). Pelaksana lomba Nyanyi Lagu Pop ialah Unmer Malang (16 Juli 2004), lomba Nyanyi Lagu Kroncong dan Nyanyi Lagu Seriosa dilaksanakan oleh Universitas Kristen Petra Surabaya (24 Juli). Lomba Vocal Group dilaksanakan oleh UWM Surabaya (26 Juni), lomba Tari dilaksanakan oleh Unesa Surabaya (30 Juni), lomba Teater dilaksanakan oleh Unej Jember (24-28 Agustus).

Daftarkan diri Anda untuk menjadi duta UK Petra dan selanjutnya menjadi duta Jawa Timur dalam seleksi PEKSIMINAS 2004. Pendaftaran dan keterangan hubungi BAKA di Gedung D.207, setiap jam kerja: Senin-Jumat pukul 8-15.

Volunteers' Seminar At Tunghai University, Taiwan July 21st - 27th, 2004-06-16

Seminar and discussion on 'International Volunteers' to promote world understanding. This seminar will allow students to cultivate a sense of honesty, work ethic, responsibility, cooperation, and strong moral character through learning about international volunteerism.

Two student will be a nominate. All local transportation accomodation, meals, conference, and site seeing fees will be free to participants. Participants will be responsible for their own round-trip airfare, passport, visas, and personal overseas travel insurance.

Who can join? Those with the following criteria: from 1st up to 7th semester of studying, GPA > 2.75 and TOEFL > 500, active in Petra Christian University Student Organization, no negative record against the University's regulation, no previous international activity from Petra Christian University.

How to join? Register yourself by submitting details as follows to BAKA: essay in English, 250 words on ONE of the following subtopics: 1) Explain your experience in social event, 2) How do you think about 'Volunteer', academic transkrip.

Interview: Monday, June 21st, 2004 (13.30-15.30).
Wednesday, June 23rd, 2004 (13.30-15.30), place BAKA next to Lippo Bank.

Seminar Sehat **PEMIMPIN IDEAL** Bagi Pemimpin Gereja dan Para Peneliti

*Kepeimpinan yang Melayani dalam Konteks Indonesia
Berarti? Pemimpin yang efektif adalah pemimpin yang Alkitabiah*

Sendjaya Ph.D. (London)
Monash University Australia Ph.D untuk Servant Leadership
Dkt. Dr. David I. Santoso
Kepala Program Mandarin Seminars Asia Tenggara Malang
Prof. Dr. E. Sa'adaty, S.S., MA.
Anggota DPR Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

Sabtu, 3 Juli 2004
08.00 - 12.00
Ruang Konferensi
Universitas Kristen Petra
Jl. Sawitankerto 121
Surabaya 60276

Tempat Pendaftaran:
Sekretariat Pusat Kerohanian
Telp. (031) 8439040 pswh 1211
Fax. (031) 8492562
Sdr. Yanti (081 301 25506),
Sdr. Suksmoadji (081 553379679)

Seminar ini diadakan oleh Pusat Kerohanian UK Petra
Didukung oleh Society for Leadership Learning Inc - Australia
Biaya peserta Rp 20.000 (pengganti makalah dan makan siang)